



## HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM AL-QUR'AN DENGAN KEMATANGAN EMOSI SISWA KELAS XI MAN 2 KULON PROGO

### THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE IN THE QUR'AN AND EMOTIONAL MATURITY OF CLASS XI STUDENTS AT MAN 2 KULON PROGO

Ridwan Faqih Sihono<sup>1\*</sup>, Abi Prayitna<sup>2</sup>, Havid Nur Solikhin<sup>3</sup>, Dwi Ratnasari<sup>4</sup>

<sup>1\*</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Email : [25204011025@student.uin-suka.ac.id](mailto:25204011025@student.uin-suka.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Email : [25204011021@student.uin-suka.ac.id](mailto:25204011021@student.uin-suka.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Email : [25204011003@student.uin-suka.ac.id](mailto:25204011003@student.uin-suka.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Email : [dwiratnasari@uin-suka.ac.id](mailto:dwiratnasari@uin-suka.ac.id)

\*email koresponden: [25204011025@student.uin-suka.ac.id](mailto:25204011025@student.uin-suka.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v2i1.1651>

#### Abstract

This study aims to describe the level of Emotional Intelligence in the Qur'an, Emotional Maturity, and examine the relationship between these two variables. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The sample consisted of two eleventh-grade classes (Class E and Class F), selected using random cluster sampling. The researcher applied a reliability test, while the data analysis techniques included the product-moment correlation test and descriptive analysis. The level of Emotional Intelligence in the Qur'an was categorized as moderate (N = 58, Minimum = 55, Maximum = 91, Mean = 70.84, Std. Deviation = 6.774). Emotional Maturity was also categorized as moderate (N = 58, Minimum = 55, Maximum = 91, Mean = 71.00, Std. Deviation = 7.680). The findings indicate a strong correlation between the two variables, with a coefficient value of 0.734.

**Keywords :** *Emotional, Intelligence, Qur'an, Maturity, Quantitative, Correlation.*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat Kecerdasan Emosional Dalam Al-Qur'an, Kematangan Emosi dan menguji hubungan dua variabel ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Mengambil 2 kelas XI yaitu kelas E dan F dengan Teknik random cluster sampling. Penulis menggunakan uji reabilitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji korelasi product moment dan analisis deskriptif. Tingkat Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur'an termasuk dalam kategori sedang (N= 58, Minimum= 55, Maximum=91, Mean= 70,84 dan Std. Deviation= 6.774)N dan Kematangan Emosi termasuk dalam kategori sedang.( N= 58, Minimum= 55, Maximum=91, Mean= 71,00 dan Std. Deviation= 7,680). Korelasi kuat dengan nilainya 0,734.



**Kata Kunci :** Emosional, Kecerdasan, Al-Qur'an, Kematangan, Kuantitatif, Korelasional.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan emosi pada masa remaja sangat dinamis dan menentukan kualitas adaptasi sosial, akademik, serta kesehatan mental jangka panjang. Remaja memiliki rentang transisi dari ketergantungan anak menuju kemandirian dewasa sehingga ketidaksiapan dalam mengelola emosi sering berujung pada reaksi impulsif, konflik interpersonal, dan penurunan prestasi belajar. Penelitian-penelitian terakhir menyatakan bahwa tingkat kecerdasan emosional berperan penting dalam membantu remaja mengatur emosi, membuat keputusan yang terukur, dan membangun hubungan sosial yang sehat. (Fitria dkk. 2022)

Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) secara umum mencakup kemampuan mengenali emosi diri, mengatur reaksi emosional, motivasi intrinsik, empati, dan keterampilan sosial komponen yang pada praktik pendidikan berkonsekuensi langsung terhadap perilaku siswa di kelas dan kehidupan berorganisasi. Konsep ini telah diuji pada populasi remaja di berbagai konteks dan konsisten ditemukan sebagai prediktor kemampuan coping, penyesuaian diri, dan hasil akademik. (Yusup, t.t.)

Dalam konteks pendidikan Islam, sumber *normative* dan praktis bagi pembentukan regulasi emosi dapat ditemukan pada Al-Qur'an. Nilai-nilai seperti sabar, menahan diri, berempati, dan berakhlak lemah lembut memiliki korelasi fungsional dengan dimensi kecerdasan emosional modern; sejumlah kajian yang mengintegrasikan teks Qur'ani dan teori psikologi menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Qur'ani dapat meningkatkan kemampuan pengendalian diri, empati, dan ketahanan emosional pada peserta didik. Hal ini membuat pendekatan Qur'ani relevan untuk strategi penguatan karakter dan pengelolaan emosi di sekolah-sekolah Islam. (Sarnoto dan Rahmawati, t.t.-a)

Kematangan emosi (*emotional maturity*) merupakan konstruksi psikologis yang menggambarkan stabilitas afektif, kemampuan bertanggung jawab atas emosi, pengendalian reaksi, dan adaptasi terhadap perubahan. Kematangan emosi berkaitan erat dengan hasil fungsi sosial dan akademik remaja; mereka yang memiliki kematangan emosi cenderung menunjukkan respon yang lebih adaptif terhadap tekanan sekolah, konflik teman sebaya, dan tantangan tugas. Studi-studi empiris dari konteks pendidikan menunjukkan hubungan positif antara kematangan emosi dan kemampuan pengambilan keputusan serta penyesuaian sosial pada remaja. (Khoriah dan Lestari 2023)

Di tingkat lokal, sekolah menengah atas/mahad (seperti MAN 2 Kulon Progo) merupakan lingkungan penting dimana interaksi sosial, tuntutan akademik, dan praktik pendidikan agama berpotongan. Observasi dan studi sebelumnya di konteks sekolah Islam mengindikasikan variasi signifikan pada tingkat kecerdasan emosional dan kematangan emosi siswa; beberapa penelitian lokal melaporkan bahwa intervensi berbasis bacaan/aktivitas Qur'ani dan pembelajaran karakter Qur'ani mampu meningkatkan regulasi emosi dan empati peserta didik. Oleh karena itu, menelusuri hubungan antara kecerdasan emosional yang dibingkai oleh nilai-



nilai Al-Qur'an dan kematangan emosi siswa di MAN 2 Kulon Progo menjadi penting untuk menyediakan bukti empiris yang operasional bagi praktik pembelajaran PAI dan program pembinaan karakter. (Yusup, t.t.)

Secara metodologis, penelitian hubungan (korelasi) antara dua variabel ini dapat membantu: (1) menguji apakah skor kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an secara signifikan dengan i kematangan emosi; (2) menghasilkan rekomendasi khusus bagi guru PAI dan konselor sekolah tentang aspek kecerdasan emosional mana yang paling efektif untuk ditanamkan; dan (3) menyediakan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel untuk pemantauan program pengembangan karakter Qur'ani di sekolah menengah Islam. Kajian-kajian terbaru serupa telah menggunakan skala Likert dan analisis korelasi/regresi untuk membuktikan hubungan praktis antara kecerdasan emosional dan hasil-hasil adaptif remaja.

Dengan mempertimbangkan kerangka teoretis (sinergi teori kecerdasan emosional modern dan nilai-nilai Al-Qur'an) serta bukti empiris yang menunjukkan relevansi program-program Qur'ani dalam meningkatkan regulasi emosi, penelitian ini diarahkan untuk mengisi celah empiris pada setting spesifik MAN 2 Kulon Progo yakni: apakah dan sejauh mana kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an berkaitan dengan kematangan emosi siswa kelas XI. Hasilnya diharapkan memberikan dasar rekomendasi praktik pendidikan berbasis Al-Qur'an yang terukur dan kontekstual untuk penguatan kematangan emosi generasi muda. (Sarnoto dan Rahmawati, t.t.-b)

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, karena tujuannya adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (independent) yaitu kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an dengan variabel terikat (dependent) kematangan emosi siswa. Desain korelasional memungkinkan peneliti menentukan ada tidaknya hubungan serta kekuatan hubungan antar variabel tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap variabel tersebut. Penelitian kuantitatif dipilih karena data akan dikumpulkan dalam bentuk skor numerik melalui instrumen terstandar (angket), sehingga sesuai untuk pengolahan statistika dan pengujian hipotesis. (Rangkuti dan Meyniar Albina 2025)

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 2 Kulon Progo. Karena idealnya seluruh populasi tidak bisa dijangkau, maka peneliti akan mengambil sampel representatif dari populasi tersebut menggunakan teknik random cluster sampling dengan mengambil 2 kelas saja yaitu kelas XI E dan XIF. (Siregar dkk., t.t.) Sampel ini diharapkan cukup merepresentasikan populasi agar hasil dapat digeneralisasikan secara terbatas ke siswa kelas XI MAN 2 Kulon Progo.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator dari kedua variabel (kecerdasan emosional dalam perspektif al-qur'an dan kematangan emosi siswa). Instrumen angket menggunakan skala Likert 1–5 (sangat tidak setuju sampai sangat setuju) untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Skala Likert adalah metode yang umum digunakan dalam penelitian



sosial/psikologis untuk mengukur sikap, persepsi, dan karakteristik emosional. (Daris dkk. 2024) Sebelum digunakan, instrumen akan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. validitas untuk memastikan bahwa setiap butir mengukur apa yang dimaksud, dan reliabilitas untuk memastikan konsistensi jawaban. (Fadli dkk. 2023) Uji validitas dapat dilakukan menggunakan korelasi item-total (misalnya uji korelasi *Pearson Product Moment*) dan uji reliabilitas dengan koefisien seperti *Cronbach's Alpha*. (Lusiana dkk. 2024)

**Tabel 1. uji reabilitas kecerdasan emosional dalam Perspektif Al-Qur'an**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	20

**Tabel 2. uji reabilitas kematangan emosi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	20

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan teknik statistik. analisis deskriptif yang digunakan yaitu rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*), dan standar deviasi (*std deviation*).

Karena tujuan utama adalah menguji hubungan antara dua variabel, maka digunakan uji korelasi *product moment* (*Pearson Product Moment correlation*) jika asumsi data terpenuhi (normalitas, linearitas), atau alternatif non-parametrik seperti korelasi rank spearman (*Spearman rank correlation*) jika distribusi data tidak normal. (Khoriah dan Lestari 2023) Sebelum uji korelasi, data terlebih dahulu diuji prasyarat: normalitas, linearitas, homogenitas (jika diperlukan). Penelitian ini tidak memerlukan uji homogenitas. Panduan untuk mengetahui Tingkat hubungan sebagai berikut.

**Tabel 3. Koefisien Korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dengan metode demikian, penelitian diharapkan menghasilkan data empiris yang valid dan reliabel tentang sejauh mana kecerdasan emosional (dalam perspektif nilai-nilai Al-Qur'an) berkaitan dengan kematangan emosi siswa di MAN 2 Kulon Progo. Hasil ini nanti dapat



diinterpretasikan untuk memberikan rekomendasi pada praktik pendidikan karakter di sekolah berbasis Qur'ani

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik Cluster Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang dipilih berdasarkan kelompokkelompok. Karakteristik sampel di tiap kelompok dianggap bersifat heterogen (kecenderungan berbedabeda). (Agung Widhi Kurniawan 2016). Diperoleh kelas XI E dan XIF dengan jumlah siswa yang beragama muslim 80 siswa. Berikut tabelnya.

**Tabel 4. Populasi Subjek Penelitian**

Kelas	Jumlah
XI E	28
XI F	28
TOTAL	56

#### a. Deskripsi Tingkat Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 2 Kulon Progo

Data Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 2 Kulon Progo diperoleh dari Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur'an yang diisi oleh sampel. Angket Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur'an ini menggunakan lima alternatif jawaban 1, 2, 3, 4, 5. ketentuan skor 1 (Tidak Pernah), 2 (Jarang), 3 (Kadang-Kadang), 4 (Sering), dan 5 (Selalu). (Syamsuriyanti dkk. 2023)

Setelah dilakukan pengambilan data dengan angket toleransi beragama, maka yang selanjutnya adalah menentukan rata-rata (*mean*), nilai *maximum* (nilai tertinggi), nilai *minimum* (nilai terendah), dan standar deviasi menggunakan program SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Analisis Deskriptif Statisticks**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Kecerdasan Emosional	58	55	91	70.84	6.774	
Valid N (listwise)	58					

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) 70,84, nilai tertinggi (*maximum*) 91, nilai terendah (*minimum*) 55, dan standar deviasi (*Std. Deviation*) 6,774. Penggolongan Kecerdasan Emosional kelas XI menggunakan nilai mean dan standar deviasi yang didapatkan dari alat ukur yang telah dibuat. Data skor pada skala Kecerdasan Emosional terdiri dari 20 item pernyataan. Setiap item pernyataan diberi skor (1-5), maka nilai terkecil  $20 \times 1 = 20$  dan skor terbesar  $5 \times 20 = 100$ , maka rentangan skor jarak sebarannya adalah  $100 - 20 = 80$ . Dengan demikian dibagi dalam 6 standar deviasi ( $\alpha$ ) sehingga  $80 : 6 = 13$  dan mean teoritisnya adalah  $\mu = 20 \times 3 = 60$ . (Izzah dkk. 2022)

**Tabel 6. Rumus Kategorisasi**

No	RUMUS	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \alpha)$	rendah
2	$(\mu - 1,0 \alpha) \leq X < (\mu + 1,0 \alpha)$	sedang
3	$(\mu + 1,0 \alpha) \leq X$	tinggi

**Tabel 7. Penjabaran Kategorisasi**

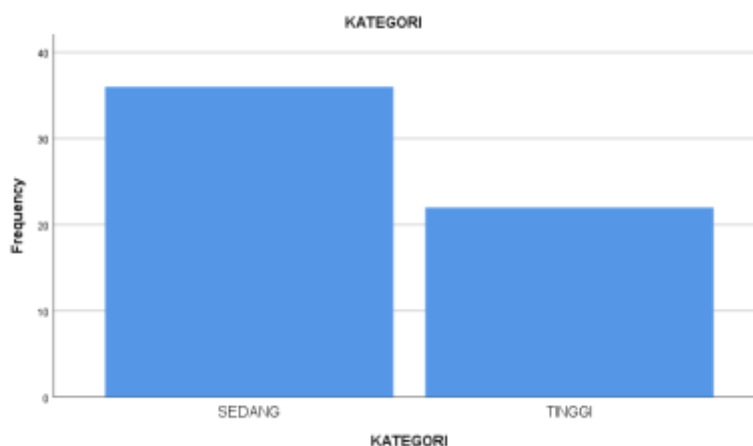
No	RUMUS	Kategori
1	$X < (60 - 1,0 (13)) = 60 - 13 = 47$	rendah
2	$60 - 1,0(13) \leq X < ((60 + 1,0 (13))) = 60 - 13 \leq X < 60 + 13$ $= 47 \leq X < 73$	sedang
3	$((60 + 1,0 (13))) \leq X = 73$	tinggi

**Tabel 8. Kriteria Skor Kategorisasi**

No	Batas Skor	Kategori
1	$X < 47$	rendah
2	$47 \leq X < 73$	sedang
3	$73 \leq X$	tinggi

**Tabel 9. Distribusi Kecerdasan Emosional Dalam Al-Qur'an**

Kategori Kecerdasan Emosional Dalam Al-Qur'an					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	36	62.1	62.1	62.1
	TINGGI	22	37.9	37.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Gambar 1. Grafik Kategorisasi Kecerdasan Emosional Dalam Al-Qur'an**





Berdasarkan tabel dan diagram diatas diketahui bahwasanya tingkat Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur'an kelas XI MAN 2 Kulon Progo memiliki kategori yang sedang dengan jumlah 36 siswa. Kategori sedang berjumlah 22 siswa, dan kategori rendah berjumlah 0 siswa. Nilai Valid Percent untuk sedang berjumlah 62,1%, tinggi berjumlah 37,9%.

#### b. Deskripsi Tingkat Kematangan Emosi Siswa Kelas XI MAN 2 Kulon Progo

Data Kematangan Emosi Siswa Kelas XI MAN 2 Kulon Progo diperoleh dari Kematangan Emosi dalam Al-Qur'an yang diisi oleh sampel. Angket Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur'an ini menggunakan lima alternatif jawaban 1, 2, 3, 4, 5. ketentuan skor 1 (Tidak Pernah), 2 (Jarang), 3 (Kadang-Kadang), 4 (Sering), dan 5 (Selalu).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan angket toleransi beragama, maka yang selanjutnya adalah menentukan rata-rata (*mean*), nilai *maximum* (nilai tertinggi), nilai *minimum* (nilai terendah), dan standar deviasi menggunakan program SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 10. Analisis Deskriptif Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kematangan Emosi	58	55	91	71.00	7.680
Valid N (listwise)	58				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) 71,00, nilai tertinggi (*maximum*) 91, nilai terendah (*minimum*) 55, dan standar deviasi (*Std. deviation*) 7,680. Penggolongan Kecerdasan Emosional kelas XI menggunakan nilai mean dan standar deviasi yang didapatkan dari alat ukur yang telah dibuat. Data skor pada skala Kecerdasan Emosional terdiri dari 20 item pernyataan. Setiap item pernyataan diberi skor (1-5), maka nilai terkecil  $20 \times 1 = 20$  dan skor terbesar  $5 \times 20 = 100$ , maka rentangan skor jarak sebarannya adalah  $100 - 20 = 80$ . Dengan demikian dibagi dalam 6 standar deviasi ( $\alpha$ ) sehingga  $80 : 6 = 13$  dan mean teoritisnya adalah  $\mu = 20 \times 3 = 60$ .

**Tabel 11. Rumus Kategorisasi**

No	RUMUS	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \alpha)$	rendah
2	$(\mu - 1,0 \alpha) \leq X < (\mu + 1,0 \alpha)$	sedang
3	$(\mu + 1,0 \alpha) \leq X$	tinggi

**Tabel 12. Penjabaran Kategorisasi**

No	RUMUS	Kategori
1	$X < (60 - 1,0 (13) = 60 - 13 = 47$	rendah
2	$60 - 1,0(13) \leq X < ((60 + 1,0 (13)) = 60 - 13 \leq X < 60 + 13$	sedang



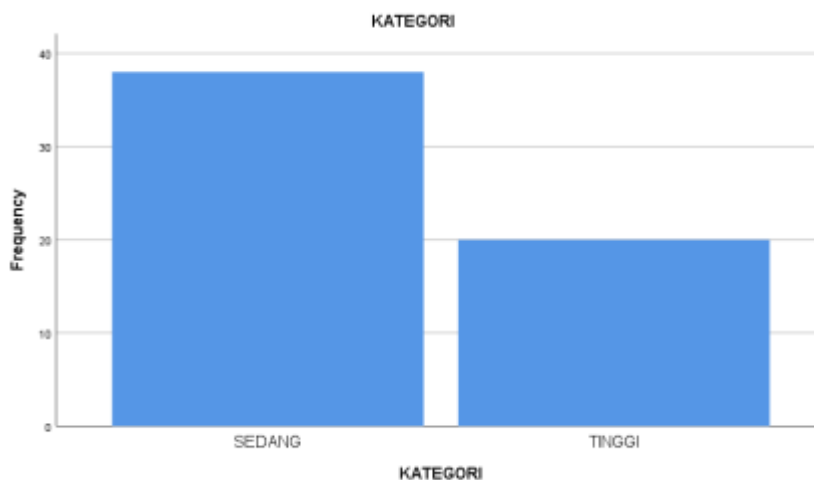
	$= 47 \leq X < 73$	
3	$((60+1,0 (13)) \leq X = 73$	tinggi

**Tabel 13. Kriteria Skor Kategorisasi**

No	Batas Skor	Kategori
1	$X < 47$	rendah
2	$47 \leq X < 73$	sedang
3	$73 \leq X$	tinggi

**Tabel 14. Distribusi Kematangan Emosi**

KATEGORI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	38	65.5	65.5	65.5
	TINGGI	20	34.5	34.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Gambar 2. Grafik Kategori Kematangan Emosi**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas diketahui bahwasanya tingkat Kematangan Emosi Siswa kelas XI MAN 2 Kulon Progo memiliki kategori yang sedang dengan jumlah 38 siswa. Kategori sedang berjumlah 20 siswa, dan kategori rendah berjumlah 0 siswa. Nilai Valid Percent untuk sedang berjumlah 65,5%, tinggi berjumlah 34,5%.

### c. Hubungan Kecerdasan Emosional Dalam Al-Qur'an Dengan Kematangan Emosi Siswa Kelas XI MAN 2 Kulon Progo

#### 1). Uji Normalitas dan Linearitas

Dalam penelitian korelasi product moment mensyaratkan bahwa data yang digunakan harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, data harus di uji prasyarat terlebih dahulu yaitu dengan melalui uji normalitas. (Andi Asari 2023). Uji yang digunakan dalam penelitian menggunakan





Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas adalah: (Isnaini dkk. 2025)

- 1) Jika nilai  $p$  signifikansinya  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai  $p$  signifikansinya  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 15. uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Al-Qur'an	.061	58	.200*	.984	58	.664
Kematangan Emosi	.103	58	.192	.982	58	.525
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel atas, diketahui bahwa nilai dari uji data normalitas angket kecerdasan emosional dalam perspektif alqur'an bahwa  $D(58) = 0,061$  dan  $p = 0,200 > 0,05$ . Sedangkan angket kematangan emosi bahwa  $D(58) = 0,103$  dan  $p = 0,192 > 0,05$ . Karena nilai semua  $p$  lebih dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dalam perspektif alqur'an dan kematangan emosi berdistribusi normal. (Tapio 2025)

Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui program SPSS 26 for windows. Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0.05$  maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila  $p \leq 0.05$  maka hubungan antara kedua variabel tidak linear. (Usmadi 2020)

Tabel 16. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan Emosi * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	2273.800	22	103.355	3.324	.001
		Linearity	1811.945	1	1811.945	58.278	.000
		Deviation from Linearity	461.855	21	21.993	.707	.797
	Within Groups		1088.200	35	31.091		
	Total		3362.000	57			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $F$  sebesar  $0,788$  dengan nilai signifikansi sebesar  $p = 0,797$  karena nilai  $P$  adalah  $0,797 > 0,05$ , artinya tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel *independent* kecerdasan emosional dalam perspektif alqur'an



(variabel bebas) dan variabel *dependent* Kematangan Emosi (variabel terikat). Ini menunjukkan bahwa data dari variabel (X) dan variabel (Y) linier.

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data variabel kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an berdistribusi dan Kematangan Emosi normal, serta antara variabel *independent* kecerdasan emosional dalam perspektif alqur'an (variabel bebas) dan variabel *dependent* Kematangan Emosi (variabel terikat). Ini menunjukkan bahwa data dari variabel (X) dan variabel (Y) linier.

Dengan demikian uji asumsi semuanya terpenuhi sehingga uji korelasi *product moment* dapat dilakukan.

## 2). Uji hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan keilmuan yang dilandasi kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi dan merupakan jawaban sementara secara teoretis terhadap permasalahan yang dihadapi, serta dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris (Annisak dkk. 2024). Hipotesis yang diajukan peneliti yaitu

- HA : Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an islam dengan Kematangan Emosi Siswa Kelas XI MAN 2 Kulon Progo
- H0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an islam dengan Kematangan Emosi Siswa Kelas XI MAN 2 Kulon Progo

Analisis ini merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah peneliti ajukan. (Zaki dan Saiman 2021) Teknik pengujian analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26 for windows. Pada uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan metode statistik parametrik yaitu uji Korelasi product moment dikarenakan penulis sudah menguji data melalui uji prasyarat dan hasil menunjukkan bahwa data variabel kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an berdistribusi dan Kematangan Emosi normal, serta antara variabel *independent* kecerdasan emosional dalam perspektif alqur'an (variabel bebas) dan variabel *dependent* Kematangan Emosi (variabel terikat). Ini menunjukkan bahwa data dari variabel (X) dan variabel (Y) linier. maka uji Korelasi Product Moment dapat dilakukan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Korelasi Product Moment yaitu: (Yuniarti, t.t.)

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) diterima dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan



Tabel 17. Hasil korelasi

Correlations			
		Kecerdasan Emosional	Kematangan Emosi
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	.734**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	58	58
Kematangan Emosi	Pearson Correlation	.734**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	58	58
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).			

Berdasarkan output di atas, maka diperoleh hasil dari nilai koefisien korelasi product moment ( $\rho$ ) sebesar 0,734 dan  $p$  sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan menggunakan signifikansi *one-tailed*. Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an dan kematangan emosi, artinya semakin kuat kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an, maka semakin kuat kematangan emosi, begitu pula sebaliknya semakin lemah kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an, maka semakin lemah kematangan emosi.

Selanjutnya, dari hasil *output* diatas diketahui *Correlation Coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0,734, maka nilai ini menandakan hubungan yang kuat antara kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an dan kematangan emosi siswa Kelas XI MAN 2 Kulon Progo. (Rangkuti dan Meyniar Albina 2025)

#### 4. KESIMPULAN

Tingkat Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Al-Qur'an siswa kelas XI MAN 2 Kulon Progo dalam kategori sedang ( $N = 58$ , Minimum = 55, Maximum = 91, Mean = 70,84 dan Std. Deviation = 3,3304).

Tingkat Kematangan Emosi siswa kelas XI MAN 2 Kulon Progo dalam kategori sedang ( $N = 58$ , Minimum = 55, Maximum = 91, Mean = 71,00 dan Std. Deviation = 7,680).

Adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an dan kematangan emosi, artinya semakin kuat kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an, maka semakin kuat kematangan emosi, begitu pula sebaliknya semakin lemah kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an, maka semakin lemah kematangan emosi. *Correlation Coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0,734, maka nilai ini menandakan hubungan yang kuat antara kecerdasan emosional dalam perspektif Al-Qur'an dan kematangan emosi siswa Kelas XI MAN 2 Kulon Progo.



## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Annisak, Fadillah, Humairo Sakinah Zainuri, Dan Siti Fadilla. 2024. PERAN UJI HIPOTESIS PENELITIAN PERBANDINGAN MENGGUNAKAN STATISTIKANON PARAMETRIK DALAM PENELITIAN. 3 (1).
- Daris, Kenny, Faisal Rahman Dogoran, Dan Salim Aktar. 2024. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Optimis Akademik, Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah Di Perguruan Kristen Methodist Indonesia Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. 10 (1).
- Fadli, Rahmat, Suci Hidayati, Mifathul Cholifah, Rusdi Abdullah Siroj, Dan Muhammad Win Afgani. 2023. "Validitas Dan Reliabilitas Pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment." JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 6 (3): 1734–39. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i3.1419>.
- Fitria, Siti Rahmah Nusa, Inda Mariana Harahap, Dan Sri Agustina. 2022. KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK USIA REMAJA.
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, Dan Ilham Azhari. 2025. Teknik Analisis Data Uji Normalitas.
- Izzah, Aqidatul, Roisatul Layyin Ragil Putri, Sayidatul Maghfiroh Az Zahra, Dan Devi Nurtiyasari. 2022. Pengaruh Penggunaan Aplikasi SPSS Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika Penelitian Pembelajaran Matematika (SPPM). 2 (2).
- Khoriah, Aah, Dan Ayu Lestari. 2023. JOSS : Journal Of Social Science. 2 (9).
- Lusiana, Ika Septi, Purwo Susongko, Dan Dewi Amaliah Nafiati. 2024. "Desain Instrumen Tes Capaian Pembelajaran Matematika Dengan Uji Validitas Pearson Correlation." Journal Of Education Research 5 (4): 5666–75. <https://doi.org/10.37985/Jer.V5i4.1700>.
- Rangkuti, Muhammad Habibi Dan Meyniar Albina. 2025. "Penelitian Korelasional Dalam Pendidikan (Metode Penelitian)." Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora 3 (3): 1054–63. <https://doi.org/10.61104/Jq.V3i3.1504>.
- Sarnoto, Ahmad Zain, Dan Sri Tuti Rahmawati. T.T.-A. KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN.
- Sarnoto, Ahmad Zain, Dan Sri Tuti Rahmawati. T.T.-B. KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN.
- Siregar, Sio, Lasman Malau, Dan Golda Novatrasio Sauduran Siregar. T.T. Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Pematangsiantar.
- Syamsuriyanti, Syamsuriyanti, Ulfayani Hakim, Dan Nurmayani Nurmayani. 2023. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Keterampilan Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar." JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia 2 (4): 199–208. <https://doi.org/10.51574/Judikdas.V2i4.932>.
- Tapio, Rachelle P. 2025. "The Role Of Data Assumptions In Selecting Between Parametric And Nonparametric Tests." Asian Journal Of Probability And Statistics 27 (11): 127–35. <https://doi.org/10.9734/Ajpas/2025/V27i11830>.



- Usmadi, Usmadi. 2020. "PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS)." *Inovasi Pendidikan* 7 (1). <https://doi.org/10.31869/Ip.V7i1.2281>.
- Yuniarti, Ratna. T.T. Pengaruh Distribusi Data Terhadap Hasil Uji Korelasi Studi Pada Uji Pearson Product Moment, Rank Spearman, Dan Rank Kendall Tau.
- Yusup, Mr. T.T. Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Peserta Didik.
- Zaki, M., Dan Saiman Saiman. 2021. "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4 (2): 115–18. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V4i2.216>.